

ABSTRAK

DIANA PURWANINGSIH: *Perilaku Mahasiswi Berhijab Penggemar Korean Wave (Studi Deskriptif Mahasiswi Sosiologi FISIP Angkatan 2016 UIN SGD Bandung)*

Penelitian ini mengkaji perilaku mahasiswi berhijab penggemar Korean Wave di UIN Bandung pada mahasiswi sosiologi angkatan 2016. Penggemar *K-Pop* memiliki stereotype yang cenderung negatif karena dianggap berlebihan dalam mengagumi idolanya. Penggemar *K-Pop* berhijab pun tak luput dari stereotype itu, mereka seringkali disangkutpautkan dengan busana yang dipakai dengan minatnya terhadap budaya Korea.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui perilaku mahasiswi berhijab penggemar *Korean Wave*. (2) Untuk mengetahui interaksi sesama mahasiswi berhijab penggemar *Korean Wave*. (3) Untuk mengetahui persepsi mahasiswa non *K-Popers* mengenai penggemar *Korean Wave* berhijab.

Penelitian ini menggunakan teori etnometodologi dari Harold Garfinkel dan teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer. Etnometodologi membahas perilaku keseharian suatu kelompok dengan menekankan pada analisis setting-institusional dan analisis percakapan. Interaksi simbolik mengkaji bagaimana suatu kelompok melakukan interaksinya menggunakan simbol-simbol yang bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dituangkan dalam bentuk pendeskripsian dengan kata-kata yang bersifat naratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Temuan dalam penelitian ini mengenai mahasiswi berhijab penggemar *Korean Wave* dilatarbelakangi oleh lingkungan sosial yang mendukung. Perilaku keseharian mereka selalu mencari informasi dan menikmati karya idolanya untuk mengisi waktu luang. Mereka menjadikan artis Korea sebagai *role model* karena perilaku sopan santun dan kerjakeras idolanya patut dicontoh. Sesama penggemar melakukan interaksi secara intens melalui sosial media maupun bertatap muka langsung. Simbol yang dipakai yaitu simbol verbal dengan penggunaan bahasa yang *dimix* dengan bahasa Korea dan non-verbal yaitu gestur *heart sign* yang dipakai ketika berfoto. Untuk mengikis stereotype negatif yang melekat pada *K-Popers* berhijab, mereka melakukan *selffilter* dan berusaha bijak sebagai penggemar. Pendapat mahasiswa *non K-Pop* terhadap *K-Popers* berhijab adalah tidak masalah dengan minat mereka, namun sebaiknya tidak terlalu berlebihan.

Kata kunci: Perilaku, Penggemar Korea Berhijab, Stereotip, Kebudayaan

ABSTRACT

DIANA PURWANINGSIH: *Behavior of Korean Wave Fans Hijab Student (Descriptive Study of Sociology Student Faculty of Social and Political Sciences Class of 2016 UIN SGD Bandung)*

This study examined the behavior of Korean Wave fans hijab student at UIN Bandung in sociology student class of 2016. K-Pop fans have a stereotype that tends to be negative because it is considered excessive in admiring its idol. K-Pop fans wearing hijab are not escaped from the stereotype, they are often linked between the clothes worn and their interest in Korean culture.

This research aims (1) to find out the behavior of Korean Wave hijab student fans. (2) To find out the interaction of fellow students wearing Korean Wave fans hijab. (3) To know the perception of non-K-Popers students regarding Korean Wave fans wearing hijab.

The study used etnometodology theory from Harold Garfinkel and Herbert Blumer's theory of symbolic interactionism. Etnometodology addresses a group's daily behavior by emphasizing institutional-setting analysis and conversational analysis. Symbolic interactions examine how a group interacts with meaningful symbols.

This research uses a qualitative approach using descriptive methods. Qualitative approaches are poured in the form of descriptions with narrative words. The data collection techniques in this study are observation, interview, and literature studies.

The findings in this study concerning Korean Wave fans hijab-wearing student are backgrounded by a supportive social environment. Their daily behavior is always looking for information and enjoying the work of their idols to fill their free time. They made Korean artists role models because of their idol's manners and hard work exemplary. Fellow fans interact intensely on social media as well as face-to-face. The symbol used is a verbal symbol with the use of language mixed with Korean and non-verbal namely the heart sign gesture used when taking a photo. To erode the negative stereotype attached to hijab-wearing K-Popers, they selffilter and try wisely as fans. Non-K-Pop students opinion of hijab-wearing K-Popers is that it doesn't matter what they're interested in, but it shouldn't be too much.

Keywords: *Behavior, Korean Fans Wearing Hijab, Stereotypes, Culture*